

**PENGARUH LINGKUNGAN *KOST* TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Oleh

**IIN AL-AYZA
NIM. 160213007**

Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020/2021**

**PENGARUH LINGKUNGAN *KOST* TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

**IIN AL-AYZA
NIM. 16021307**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Mukhlis, M. Pd.
NIP. 197211102007011050



Wanty Khaira, M.Ed.
NIP. 197606132014112002

**PENGARUH LINGKUNGAN KOST TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

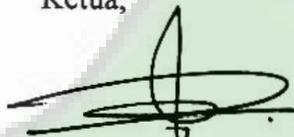
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 21 Januari 2021 M
8 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



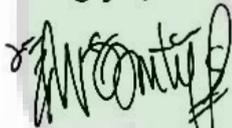
Mukhlis, M. Pd.
NIP. 197211102007011050

Sekretaris,



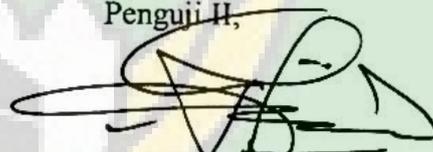
Maulida Hidayati, M. Pd.

Penguji I,



Wanty Khaira, M.Ed.
NIP. 197606132014112002

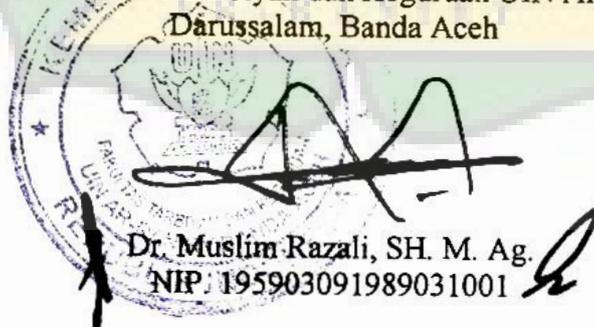
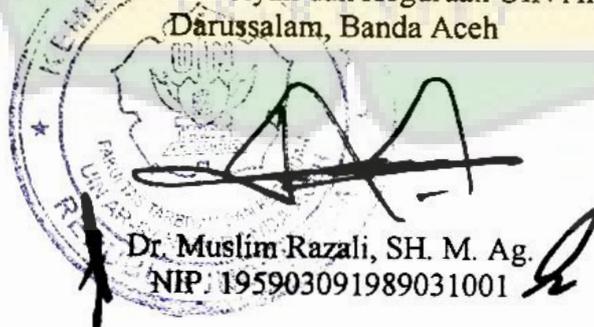
Penguji II,



Dr. Fakhri, M. Ed.
NIP. 196704011991031006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH. M. Ag.
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Al-ayza

NIM : 160213007

Prodi : Bimbingan Dan Konseling

Judul skripsi : Pengaruh Lingkungan *Kost* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry.

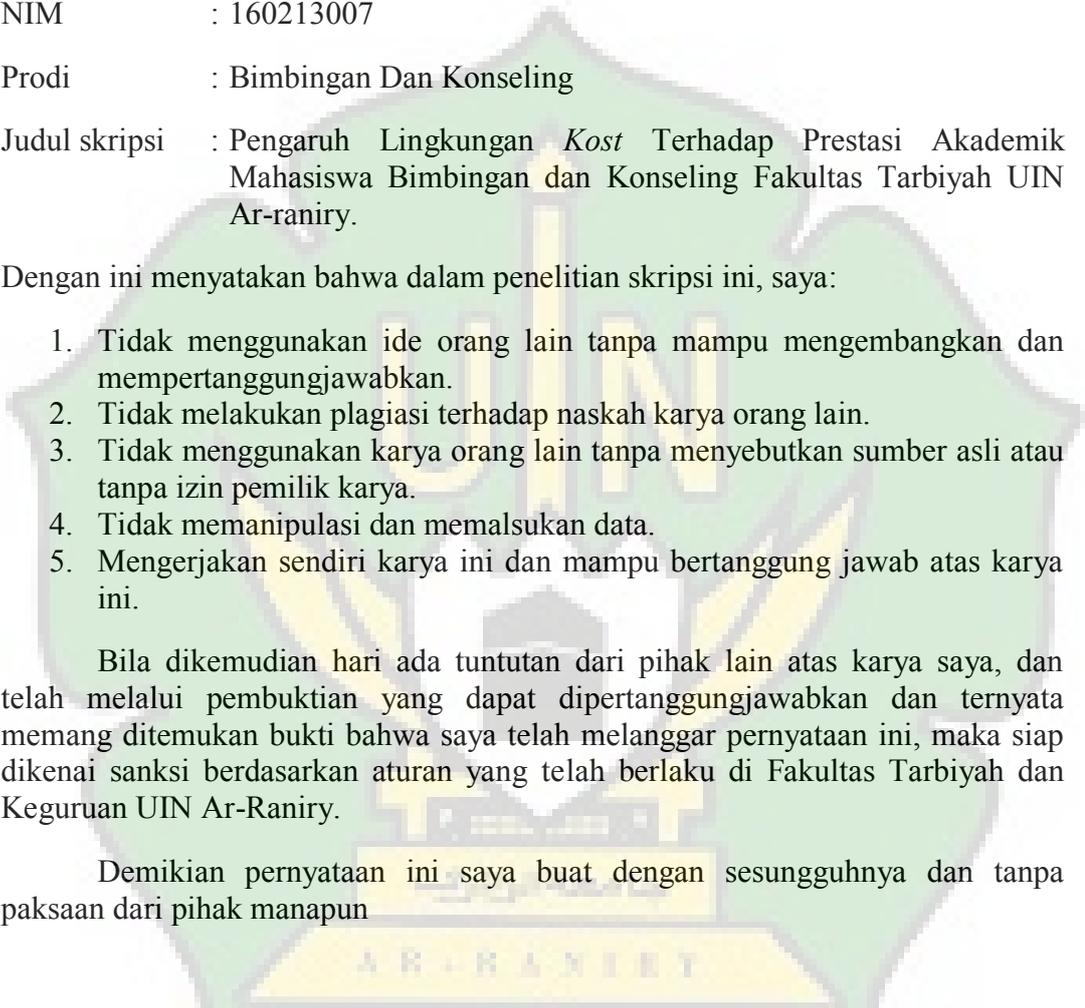
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, 25 Desember 2020
Yang Menyatakan,



D6BAHF868462729
Iin Al-Ayza

ABSTRAK

Nama : Iin Al-Ayza
NIM : 160213007
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Kost Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry
Tanggal Sidang : 21 Januari 2021
Tebal : 70 Halaman
Pembimbing I : Mukhlis, M. Pd.
Pembimbing II : Wanty Khaira, M. Ed.
Kata Kunci : Lingkungan *Kost*, Prestasi Akademik.

Prestasi akademik diartikan dengan istilah yang menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Adapun yang menjadi indikator prestasi akademik adalah Proses berfikir mahasiswa, Sikap mahasiswa, Keterampilan mahasiswa dan Hasil Akhir (IPK). Faktor pendukung terpenting penunjang prestasi akademik mahasiswa ialah adanya lingkungan *kost* yang baik. Semakin baik lingkungan *kost* yang dimiliki serta dirasakan mahasiswa, semakin bertambah baik pula prestasi akademik yang mahasiswa dapatkan. Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-raniry Fakultas Tarbiyah Prodi Bimbingan dan Konseling, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa leting 2016 berjumlah 25 mahasiswa dari 117 populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan kuesioner dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dibantu oleh aplikasi SPSS versi 22. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang mempunyai pengaruh sebesar 18,5% yang telah dibuktikan dengan $R^2 = 0,430$ dan $p = 0,003 < 0,005$, sedangkan sisanya 81,5% adalah yang di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor kecerdasan dan faktor kesehatan. Dengan demikian H_0 diterima, H_a di tolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry, berpengaruh secara signifikansi.

Kata kunci : *Lingkungan Kost, Prestasi Akademik.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam, keluarga dan para sahabatnya. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Judul yang penulis ajukan adalah **“Pengaruh Lingkungan *Kost* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry”**.

Penyusunan dan penulisan dalam skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulisan dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH. M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin untuk melanjutkan studi di program Studi Bimbingan dan Konseling.
2. Ibu Dr. Chairan M. Nur, M. Ag. selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry.

3. Bapak Mukhlis, M. Pd. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta nasehat. Semoga Allah selalu meridhai dan memberkahi setiap langkah bapak dan keluarga, Amin.
4. Ibu Wanty Khaira, M. Ed. selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi yang sangat berharga. Terimakasih atas waktu yang selalu ibu luangkan, semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Ibu Nuzliah, M. Pd. Selaku pembimbing akademik yang selalu membantu dan mengarahkan saya dalam keperluan akademik.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Sayuddi AR dan Ibunda tercinta Erlina Ali, yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, motivasi, dukungan serta do'a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepada sahabat terkasih, Marliani, Yuni, Eka dan Syarifah, terimakasih karena selalu ada disaat penulis membutuhkan bantuan.
8. Kepada teman-teman angkatan 2016 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan kerjasama serta do'a. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat, Amin.

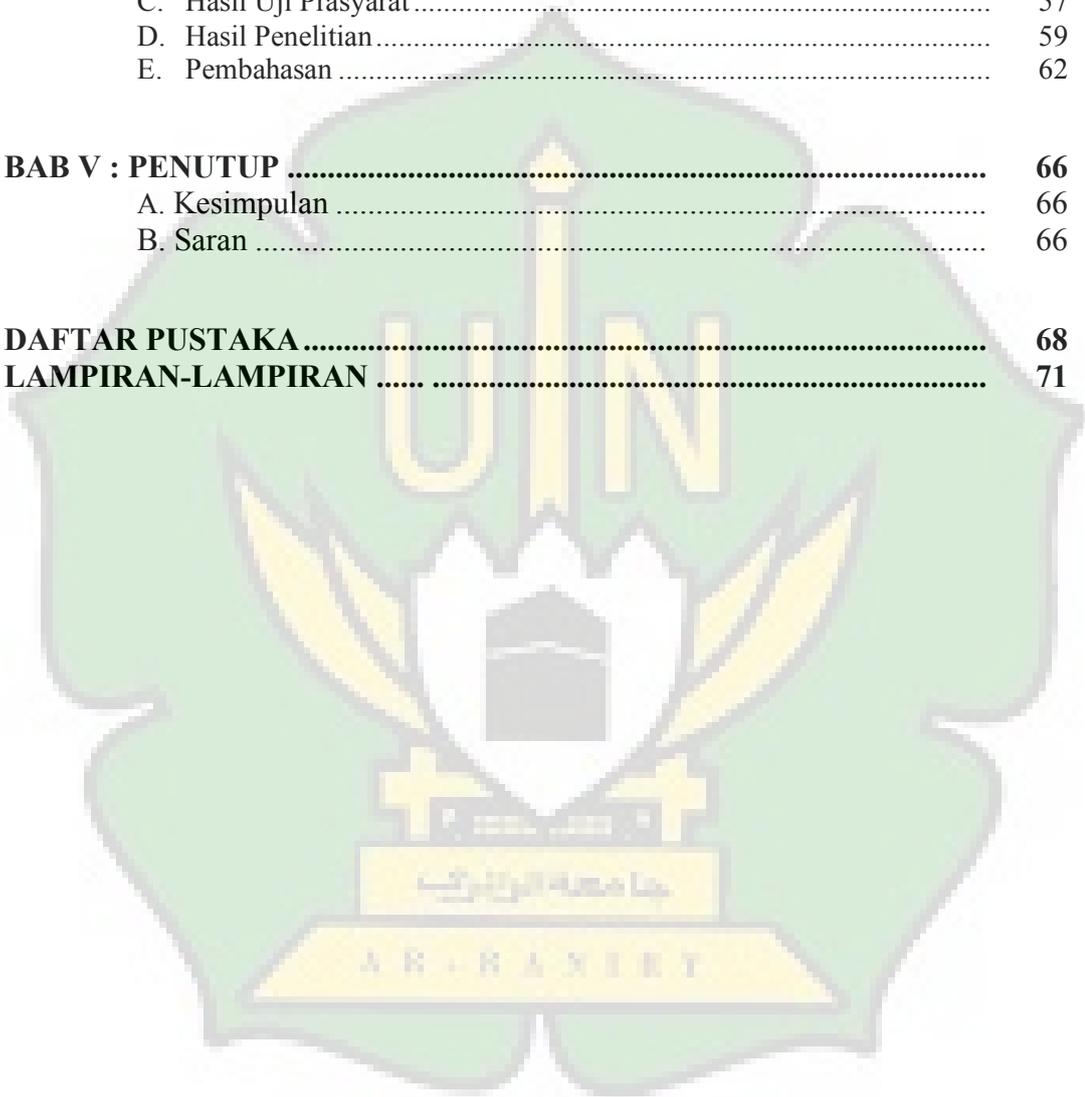
Banda Aceh, 5 Januari 2021
Penulis,

Iin Al-Ayza

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Hipotesis Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Definisi Operasional	11
G. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah	13
BAB II : LANDASAN TEORETIS	14
A. Lingkungan <i>Kost</i>	14
1. Pengertian Lingkungan <i>Kost</i>	14
2. Fungsi <i>Kost</i>	16
3. Faktor Lingkungan <i>Kost</i>	17
4. Karakteristik Lingkungan <i>Kost</i>	21
5. Indikator Lingkungan <i>Kost</i>	22
6. Tipe-tipe <i>Kost</i>	22
7. Dampak <i>Kost</i>	23
B. Prestasi Akademik	25
1. Pengertian Prestasi Akademik	25
2. Indikator Prestasi Akademik	28
3. Faktor Prestasi Akademik.....	30
4. Macam-macam Prestasi Akademik	32
C. Hubungan Lingkungan <i>Kost</i> dan Prestasi Akademik	33
BAB III : METODE PENELITIAN.....	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	45
1. Uji Validitas.....	45

2. Uji Reliabilitas.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Tahap Pelaksanaan.....	53
C. Hasil Uji Prasyarat.....	57
D. Hasil Penelitian.....	59
E. Pembahasan	62
BAB V : PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 : Teknik Pengumpulan Data	39
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Intrumen Lingkungan <i>Kost</i> (Sebelum Valid).....	40
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Intrumen Prestasi Akademik (Sebelum Valid)	41
Tabel 3.4 : Hasil Uji Validitas Lingkungan <i>Kost</i>	41
Tabel 3.5 : Hasil Uji Validitas Prestasi Akademik	42
Tabel 3.6 : Kisi-kisi Intrumen Lingkungan <i>Kost</i> (Sesudah Valid).....	44
Tabel 3.7 : Kisi-kisi Intrumen Prestasi Akademik (Sesudah Valid).....	44
Tabel 3.8 : Kategori Pemberian Skor.....	45
Tabel 3.9 : Rumus Uji Validitas	46
Tabel 3.10 : Hasil Uji Validitas Butir Angket Lingkungan <i>Kost</i>	47
Tabel 3.11 : Hasil Uji Validitas Butir Angket Prestasi Akademik	47
Tabel 3.12 : Interval Koefisien Derajat Reliabilitas	48
Tabel 4.1 : Skor Total Variabel (X) Lingkungan <i>Kost</i>	54
Tabel 4.2 : Skor Total Variabel (Y) Prestasi Akademik.....	55
Tabel 4.3 : Uji Reliabilitas Lingkungan <i>Kost</i>	56
Tabel 4.4 : Uji Reliabilty Statistic Lingkungan <i>Kost</i>	56
Tabel 4.5 : Uji Reliabilitas Prestasi Akademik.....	56
Tabel 4.6 : Uji Reliabilty Statistic Prestasi Akademik	56
Tabel 4.7 : Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	57
Tabel 4.8 : Uji Linearitas (Anova Tabel).....	58
Tabel 4.9 : Uji Homogenitas	59
Tabel 4.10 : Uji Regresi Linear Sederhana	60
Tabel 4.11 : Uji Hipotesis (Anova).....	61
Tabel 4.12 : Model Summary	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 : SK Bimbingan Skripsi.....	71
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas	72
Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	73
Lampiran 4 : Hasil <i>Judgement</i> Instrumen.....	74
Lampiran 5 : Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 6 : Hasil Output SPSS.....	81
Lampiran 7 : Hasil Uji Reabilitas.....	82
Lampiran 8 : Hasil Uji Prasyarat.....	83
Lampiran 9 : Regresi Linear Sederhana	84
Lampiran 10 : Foto Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan didefinisikan sebagai sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya.¹

Menurut Munadjat Danusaputro menyatakan bahwa, “lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk didalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya”.²

Mahasiswa yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang jauh dari tempat asalnya tidak lagi tinggal bersama orang tua selama menempuh pendidikannya. Lingkungan pertama yang memiliki interaksi langsung dengan mahasiswa adalah lingkungan *kost*. *Kost* merupakan tempat tinggal sementara bagi mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.³

Tidak sedikit orang tua rela mengeluarkan dana lebih untuk anak-anak mereka demi pendidikan yang lebih unggul. Bagi mahasiswa yang kuliah di

¹ Prasthya Nor Aini Dan Abdullah Taman, Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”, (Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, ed. M. Dalyono vol. X, no. 1, 2012), h. 54

² Munadjat Danusaputro, *Hukum Lingkungan*, (Buku I: Umum, Binacipta, Bandung, 1980,) h. 67.

³ Dadi Rosandi Dan Feby Oktarista Andriawan, Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kost Di Kota Bandung Berbasis Android, (Jurnal Computech Dan Bisnis, vol 10 no.1, 2013), h. 49.

daerah lain dari luar kampung halamannya, tempat tinggal adalah kebutuhan utama.⁴

Memasuki dunia kuliah mereka dituntut mempersiapkan diri membawa perubahan besar dalam hidupnya. Pada usia ini juga, memasuki bangku kuliah adalah jalur penting menuju kedewasaan. Terkadang keinginan mereka untuk menuntut ilmu harus membuat mereka tinggal di tempat yang jauh dari daerah asal, misalnya di kota yang kemudian mengharuskan mereka menjadi mahasiswa yang tinggal di tempat *kost*. Tempat *kost* merupakan lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang memiliki pengaruh besar terhadap kebiasaan dan perubahan perilaku seseorang termasuk prestasi akademiknya.

Dengan alasan inilah, Banda Aceh semakin tahun semakin padat akan jumlah pendatang baru. Setiap pendatang baru pastilah mereka membutuhkan tempat untuk di jadikan rumah singgah saat mereka menuntut ilmu. Dengan begitu, banyak sekali bermunculan tempat-tempat *kost* untuk memenuhi tempat tinggal mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang rumahnya jauh dari kampus, tentu salah satu alternatifnya dengan tinggal di tempat *kost*.

Tempat-tempat *kost* biasanya memiliki peraturan yang berbeda-beda. Ada peraturan yang membatasi anak *kost* agar tidak terlalu bebas dengan menetapkan jam berkunjung/jam malam.⁵

Memang sudah banyak diberitakan dalam media cetak ataupun internet tentang kasus-kasus yang terjadi di lingkungan *kost* dan juga tidak sedikit

⁴ Dadi Rosandi Dan Feby Oktarista Andriawan, Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kost..., h. 51

⁵ Jaswir Efendi, Edi Suarto dan Yeni Erita, "Pengaruh Lingkungan Kos Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi (STKIP) PGRI Sumatra Barat", (Jurnal Cendekia)

mahasiswa yang mulanya anak baik-baik, bahkan pernah hidup di pesantren, namun ketika memasuki dunia kampus dan dunia *kost* justru akhlaknya menjadi buruk karena pengaruh dari teman-temannya dan lingkungan *kostnya* yang terlampaui bebas. Dengan kata lain, pada usia ini, pengaruh lingkungan atau teman kadang-kadang lebih besar dari pada pengaruh keluarga, karena remaja sedang mengembangkan kepribadiannya, yang sangat memerlukan pengakuan dari lingkungan dan juga teman-temannya.⁶

Melihat pernyataan tersebut, apabila pengaruh lingkungan masyarakat kadang-kadang lebih besar dari pada keluarga, lantas bagaimana jika seorang remaja hidup di lingkungan *kost* yang umumnya bebas dan jauh dari pengawasan keluarga terutama orang tua, apakah dirinya mudah terpengaruh oleh lingkungan *kostnya*.

Lingkungan *kost* tentu akan sedikit banyak mempengaruhi pola perilaku penghuni *kostnya*. Kemungkinan lingkungan *kost* akan memberi *progress* atau malah akan memberi *regress* bagi penghuninya. Namun semua itu di kembalikan lagi pada masing-masing individunya. Jika dia mampu mengendalikan dirinya sendiri, maka dia akan selamat bahkan berubah menjadi lebih baik lagi, tetapi juga sebaliknya jika individu tersebut tidak mampu untuk mengendalikan dirinya sendiri, sudah tentu dia akan mudah terjerumus pada pergaulan yang salah dan itu akan merugikan dirinya sendiri. Kehidupan di lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap mahasiswa, seperti kondisi masyarakat yang mempunyai

⁶ One Emi Nasitoh, "Pengaruh Kehidupan Kos terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa IAIN Salatiga", *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, September 2016.

kebiasaan kurang baik akan mempengaruhi orang yang berada di lingkungan tersebut dan akan tertarik ikut berbuat seperti yang dilakukan orang sekitarnya.⁷

Kost bukan saja sebagai tempat tinggal sementara, namun *kost* merupakan tempat dimana mahasiswa melakukan aktivitas sosial dan menjalin relasi sosial dengan teman *kost*nya. Ikatan pertemanan antar penghuni *kost* yang terjalin setiap hari membuat hubungan antar penghuni *kost* menjadi erat dan mahasiswa menjadikan teman *kost*nya sebagai kelompok referensi untuk setiap aktivitasnya, termasuk dalam bidang akademik.

Akademik merupakan segala hal yang berkaitan dengan keilmuan, dan jika membahas tentang ilmu maka akademik tidak bisa dipisahkan dari kata belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya membaca, menulis dan sebagainya serta belajar itu akan lebih baik jika si subjek mengalami dan melakukannya.⁸ Melalui proses belajar inilah seseorang memperoleh hasilnya yaitu prestasi akademik.

Menurut Hipjillah, “Prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, dimana hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah, hasil tersebut diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan dalam bentuk angka maupun kalimat sesuai dengan yang dicapai oleh setiap mahasiswa pada suatu periode tertentu.”⁹

⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 15.

⁸ Sardirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta:CV Rajawali, 2010), h. 25.

⁹ Hipjilah, “Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; antara Konsumsi dan Prestasi Akademik”, *Jurnal Ilmiah: Universitas Brawijaya, Malang*. September 2015.

Menurut Nurdin, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa antara lain:

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu antara lain: Kondisi fisiologis (jasmani), Kondisi psikologis, hal ini meliputi bakat, minat, motivasi, sikap, intelektual mahasiswa.
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu antara lain: Lingkungan sosial (teman, guru, keluarga, masyarakat), Lingkungan fisik (sekolah, sarana prasarana, tempat tinggal: rumah, asrama, dan *kost*).¹⁰

Ada beberapa penelitian relevan yang berhubungan dengan penelitian ini, penelitian tersebut antara lain:

Penelitian yang ditulis oleh One Emi Nasitoh dengan Judul “Pengaruh Kehidupan *Kost* Terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa Iain Salatiga” Tahun 2016. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kehidupan *kost* bisa mempengaruhi sikap keberagamaan mahasiswa. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian One Emi Nasitoh menyatakan bahwa sikap keberagamaan mahasiswa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Agama memberikan penjelasan bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki potensi untuk berahlak baik (takwa) atau buruk (fujur), potensi fujur akan senantiasa eksis dalam diri manusia karena terkait dengan aspek instink, naluriah, atau hawa nafsu, seperti naluri makan/minum, seks, berkuasa dan rasa aman. Dalam Jalaluddin disebutkan bahwa manusia adalah homo religius (makhluk beragama). Namun, potensi tersebut memerlukan bimbingan dan

¹⁰ Pujasari, Yayah dan Nurdin, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Keberhasilan Belajar Siswa”, *Jurnal Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*, 2013.

pengembangan dari lingkungannya. Lingkungannya pula yang mengenalkan seseorang akan nilai-nilai dan norma-norma agama yang harus dituruti dan dilakukannya.

Kehidupan *kost* jika dimanfaatkan sebaiknya-baiknya dan diiringi dengan menjadi pribadi yang muslim, justru akan menghasilkan kehidupan yang baik, yaitu dapat menciptakan diri yang mandiri, berpikir dewasa, mampu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, mampu merancang kehidupan di masa datang, sehingga kehidupannya tertata dengan baik dan mendapat rahmat serta ridho Allah SWT. Kesimpulannya, hipotesis yang diajukan oleh penulis dapat diterima, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kehidupan kos terhadap sikap keberagamaan mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2016.¹¹

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anita Sari dengan judul “Pengaruh Lingkungan *Kost* Dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Lingkungan *Kost* Dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian Anita Sari pembentukan kepribadian mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah lingkungan *kost*. Lingkungan *kost* memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk pola kepribadian seseorang dan dalam pembentukan kebiasaan. Apabila lingkungan sosial tersebut memfasilitasi atau memberikan peluang positif maka akan berdampak positif juga terhadap masyarakatnya dan begitupun

¹¹ One Emi Nasitoh, “Pengaruh Kehidupan Kos terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa IAIN Salatiga”, *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, September 2016.

sebaliknya apabila lingkungan memberikan peluang negatif maka akan berdampak negatif juga pada masyarakatnya.¹²

Penelitian yang berkaitan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nisa Fadlilah dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya pengaruh lingkungan belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta. Aqidah Akhlak merupakan pendidikan yang sangat perlu untuk para siswa agar dapat mencerminkan dan menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya. Terlebih lagi di madrasah Alyah pelajaran Aqidah Akhlak merupakan pelajaran yang penting dan harus ada. Faktor pendukung terpenting penunjang kesuksesan belajar siswa ialah adanya lingkungan belajar yang baik. Semakin baik lingkungan belajar yang dimiliki serta dirasakan siswa, semakin bertambah banyak prestasi belajar yang siswa dapatkan. Lingkungan belajar siswa bukan hanya sekedar di dalam area sekolah saja tetapi juga lingkungan rumah juga masyarakat ikut berandil penting dalam mensukseskan prestasi belajar siswa.¹³

¹² Anita Sari, ”Pengaruh Lingkungan Kos Dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa”, *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Pendidikan Sejarah Universitas Negeri*, Vol. 2, No. 1, September 2013, h. 6.

¹³ Nisa Fadlilah, “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah Man 3 Sleman Yogyakarta”, *Jurnal Fakultas Ilmu Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam*, September 2018.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Lingkungan *Kost* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling”. Hal yang dikaji tentang seberapa besar faktor lingkungan *kost* dalam mempengaruhi hasil prestasi akademik mahasiswa. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah: skripsi diatas menjelaskan tentang pengaruh kehidupan *kost* terhadap sikap keberagaman mahasiswa, Pengaruh lingkungan *kost* dalam pembentukan kepribadian mahasiswa, Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa. Sedangkan skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh lingkungan *kost* terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling, dan hal-hal apa saja yang mempengaruhinya. Dari keempat penelitian di atas belum ada yang membahas tentang pengaruh lingkungan *kost* terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan observasi awal pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah angkatan 2016 pada tanggal 19 Desember 2019 peneliti mendapatkan gambaran tentang Prestasi Akademik, dimana masih banyak mahasiswa yang memperlihatkan prestasi akademik yang rendah, Hal ini ditandai dengan perilaku yang ditunjukkan oleh mahasiswa itu sendiri yaitu seperti kurangnya minat belajar, jarang mengumpulkan tugas, tidak mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang diberikan dari masing-masing mata kuliah, sehingga berdampak pada nilai akhir yaitu nilai IPK yang tidak memuaskan. Di sebabkan oleh hal itulah mahasiswa banyak tertinggal mata kuliah sehingga mengharuskan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah tersebut di semester selanjutnya.

Hasil wawancara yang dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah angkatan 2016 pada tanggal 19 Desember 2019 selama satu hari yaitu pada hari Kamis, menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal di lingkungan *kost* mempunyai lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas kuliah dan bisa mengatur waktunya secara mandiri, belajar mandiri dan suka berbagi informasi dengan teman *kost*.

Pengamatan peneliti terhadap mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah angkatan 2016 menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan mahasiswa yang mengalami prestasi akademik yang rendah dan salah satu penyebabnya adalah mengikuti kebiasaan tidak baik teman satu *kost* yang sering keluar malam dan jarang masuk kuliah.

Mereka yang seharusnya turut mendominasi kegiatan pembelajaran dengan aktif justru hanya pasif dalam mengikuti perkuliahan seperti mereka yang tinggal di lingkungan *kost* padahal mereka sudah terbiasa mandiri dan lebih mempunyai banyak waktu dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal di lingkungan keluarga untuk menyelesaikan tugas kuliahnya.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan *Kost* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang dapat dirumuskan adalah “*Adakah Pengaruh Lingkungan Kost terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa BK Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry?*”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “*Ada Atau Tidaknya Pengaruh Lingkungan Kost terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa BK Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry*”.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_0 : Lingkungan *kost* tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa BK.

H_a : Lingkungan *kost* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa BK

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta mampu untuk dijadikan pengetahuan yang baru dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai Pengaruh Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan yang baru dalam bidang pendidikan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian yang berisi perincian sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan.¹⁴ Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Lingkungan *Kost*

- 1) Lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk didalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya.¹⁵

Sedangkan *Kost* merupakan sebuah rumah singgah atau rumah ke

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 120.

¹⁵ Munadjat Danusaputro, *Hukum Lingkungan...*, h. 67.

dua bagi mahasiswa.¹⁶ Indikator-indikator lingkungan *kost* dalam penelitian ini meliputi: Kegiatan mahasiswa dalam Lingkungan *Kost*: Kegiatan kemasyarakatan di lingkungan *kost*, Kegiatan mahasiswa di *kost* setelah kuliah, Mass media: Nonton film dan membaca buku, Teman bergaul: Kegiatan bersama teman bergaul dan Karakteristik teman bergaul, Bentuk Kehidupan lingkungan *kost*: Suasana sekitar lingkungan *kost* dan Kehidupan sosial atau kemasyarakatan.¹⁷

Menurut peneliti, lingkungan *kost* adalah sesuatu yang berada disekitar mahasiswa, seperti teman satu *kost*, tipe *kost*, kebiasaan penghuni *kost* dan hal lainnya yang mempengaruhi mahasiswa dalam segala hal.

2. Prestasi akademik

Prestasi akademik diartikan dengan istilah yang menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Adapun yang menjadi indikator prestasi akademik adalah seperti Proses berfikir mahasiswa, Sikap mahasiswa, Keterampilan mahasiswa dan Hasil Akhir (IPK).¹⁸

Menurut peneliti prestasi akademik adalah suatu istilah yang menunjukkan derajat keberhasilan mahasiswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses

¹⁶Anita Sari, "Pengaruh Lingkungan Kos Dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa", *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Pendidikan Sejarah Universitas Negeri*, Vol. 2, No. 1, September 2013, h. 6.

¹⁷ Emil Salim, "*Lingkungan Hidup dan Pembangunan*", (Jakarta: Mutiara, 1982), h. 34.

¹⁸ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan (Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), h. 895.

belajar dari satu program yang telah di tentukan. Prestasi akademik dalam penelitian ini berupa KHS dari mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2016.

G. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

Adapun pedoman untuk penulisan dan penelitian ini berdasarkan buku panduan akademik dan penelitian skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Tahun 2016.¹⁹



¹⁹ Mujiburhan, Dkk, *Panduan Akademik dan Penelitian Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2016), h. 111-205.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Lingkungan *Kost*

1. Pengertian Lingkungan *Kost*

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) lingkungan diartikan sebagai bulatan yang melingkupi (melingkari). Pengertian lainnya yaitu sekalian yang terlingkup disuatu daerah. Dalam kamus bahasa Inggris peristilahan lingkungan ini cukup beragam diantaranya ada istilah *circle, area, surrounding, sphere, domain, range, dan environment*, yang artinya kurang lebih berkaitan dengan keadaan atau segala sesuatu yang ada di sekitar atau sekeliling.²⁰

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan manusia. Lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu memengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*.²¹

Emil Salim, mendefinisikan lingkungan sebagai berikut

Lingkungan diartikan sebagai benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Definisi lingkungan hidup menurut Emil Salim dapat dikatakan cukup luas. Apabila batasan tersebut disederhanakan,

²⁰ Husamah, “*Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*”, (Jakarta: Prestasi, Pustaka 2013), h.5.

²¹ Pratiyana Nor Aini Dan Abdullah Taman, “Pengaruh Kemandirian Belajar an Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, vol. X no. 1, (Tahun 2012): h. 54

ruang lingkungan hidup dibatasi oleh faktor-faktor yang dapat dijangkau manusia, misalnya faktor alam, politik, ekonomi dan sosial.²²

In de kost atau *kost* adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu (umumnya pembayaran per bulan). Kata ini diserap dari frasa bahasa Belanda “*in de kost*”. Definisi “*in de kost*” sebenarnya adalah “makan di dalam”, tetapi dapat pula berarti “tinggal dan ikut makan” di dalam rumah tempat menumpang tinggal.²³

Pengertian lainnya yaitu rumah *kost* merupakan tempat tinggal sementara bagi seseorang yang bekerja maupun mahasiswa yang sedang melanjutkan pendidikan di luar daerah kota asal sangat penting sekali. Karena jika setiap harinya pulang-pergi dari kota asalnya akan memakan banyak waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk transportasi. Jika lokasi tempat tinggal dekat dengan tempat bekerja, akan memperlancar jalannya kegiatan sehari-hari. Untuk menghadapi kendala ini, banyak orang memanfaatkan dengan menyewakan rumah atau tempat untuk jangka waktu dan biaya yang sudah di tentukan yang di sebut dengan nama rumah *kost*.²⁴

Pada dasarnya, rumah *kost* adalah rumah hunian yang menyediakan kamar untuk tinggal, lengkap dengan perabot standart tempat *kost* yakni tempat tidur dan lemari. Pembayarannya dilakukan bulanan, dan penghuni

²² Emil Salim, “*Lingkungan Hidup dan Pembangunan*”, (Jakarta: Mutiara, 1982), h. 34.

²³ Indekos, <https://id.wikipedia.org/wiki/Indekost>, (diakses pada tanggal 2 November 2020).

²⁴ Ariefah Racmahwati, Membangun Informasi Layanan Umum Rumah Kost Melalui Alikasi Berbasis Web, *Jurnal Ilmiah Fivo*, Vol.IX, No. 2, 2017, h. 155.

kost (biasa disebut anak *kost*, walaupun mungkin sama sekali bukan anak-anak) biasanya sudah tidak membayar biaya listrik dan air kecuali dalam kondisi tertentu, misalnya membawa peralatan elektronik yang mengkonsumsi listrik cukup besar. Tidak sedikit orang tua rela mengeluarkan dana lebih untuk anak-anak mereka demi pendidikan yang lebih unggul. Bagi mahasiswa yang kuliah di daerah lain dari luar kampung halamannya, tempat tinggal adalah kebutuhan utama.²⁵

Terkadang keinginan mereka untuk menuntut ilmu harus membuat mereka tinggal di tempat yang jauh dari daerah asal, misalnya di kota yang kemudian mengharuskan mereka menjadi mahasiswa *kost*. Rumah keluarga dan *kost* merupakan lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang memiliki pengaruh dengan kehidupannya.

Dengan demikian lingkungan *kost* adalah semua kondisi-kondisi di sekitar tempat *kost* yang dalam cara-cara tertentu memengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan individu.

2. Fungsi *Kost*

Adapun fungsi dari tempat *kost* dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang pada umumnya berasal dari luardaerah selama masa studinya,
- 2) Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi masyarakat umum yang bekerja di kantor atau yang tidak memiliki rumah tinggal agar berdekatan dengan lokasi kerja,

²⁵ Dadi Rosandi dan Feby Oktarista Andriawan, Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kost di Kota Bandung Berbasis Android, *Jurnal Computech dan Bisnis*, Vol 10 No.1, 2013, h. 51.

- 3) Sebagai sarana pembentukan kepribadian mahasiswa untuk lebih berdisiplin, mandiri dan bertanggung jawab,
- 4) Sebagai tempat untuk menggalang pertemanan dengan mahasiswa lain dan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Lingkungan *Kost*

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor-faktor tersebut meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya.

Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran maka anakpun dapat terpengaruh pula.

Faktor lingkungan *kost* yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa antara lain:

- a. Kegiatan Mahasiswa dalam Masyarakat
 - b. Mass Media
 - c. Teman Bergaul
 - d. Bentuk Kehidupan Masyarakat/ Lingkungan Tetangga
- a) Kegiatan Mahasiswa dalam Masyarakat

Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika mahasiswa mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain maka belajar akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Perlulah kiranya membatasi kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar. Kegiatan ini misalnya kursus bahasa Inggris, PKK Remaja, Kelompok diskusi dan lain sebagainya.²⁶

b) Mass Media

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²⁷ Tugas dan fungsi media adalah memenuhi kebutuhan akan informasi melalui mediana, baik melalui media cetak maupun media elektronik seperti, radio, televisi, internet. Fungsi informatif yaitu memberikan informasi, atau berita, kepada khalayak ramai dengan cara yang teratur. Media akan memberitakan kejadian-kejadian pada hari tertentu, memberitakan pertemuan-pertemuan yang diadakan, atau media

²⁶ Beni Ahmad Saebani dan Hasan Basri, *Ilmu Pendidikan Islam jilid II*, (Bandung: CV Pustaka Setia), h.123.

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h.3

mungkin juga memperingatkan orang banyak tentang peristiwa-peristiwa yang diduga akan terjadi.

Mass media ini meliputi bioskop, radio, TV, surat kabar dan majalah, buku buku, komik, dan lain-lain. Semua itu ada dan beredar dalam masyarakat. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap mahasiswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang buruk akan memberi pengaruh yang jelek terhadap mahasiswa. Sebagai contoh. Mahasiswa yang suka nonton film atau membaca cerita-cerita detektif, pergaulan bebas, percabulan akan berkecenderungan untuk berbuat seperti tokoh yang dikagumi dalam cerita itu, karena pengaruh dari jalan ceritanya. Jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tua (bahkan pendidik), pastilah semangat belajarnya menurun dan bahkan mundur sama sekali.²⁸

c) Teman Bergaul

Hadist Riwayat Al-Bukhâri (al-Adabul -Mufrad no. 239) dan Abu Dawud no. 4918 mengatakan bahwa:

إِذَا أَخِيهِ، مِرَاةُ الْمُؤْمِنِ رَأَى فِيهِ عَيْبًا أَصْلَحَهُ

Artinya : Seorang mukmin cerminan dari saudaranya yang mukmin.²⁹

Teman bergaul dapat berpengaruh penting dengan perkembangan sikap, perilaku, dan cita-cita sosialnya.³⁰ Teman

²⁸ Iwan Joko Prasetyo, Pengaruh Pemberitaan Media Massa dengan Kredibilitas Pemimpin Simbolik Keagamaan, (Jurnal Komunikasi, Vol.8, No.2, 2016). h.161

²⁹ Abu Ahmad Yai, *Teman Bergaul, Cerminan Diri Anda*, (Surakarta: Yayasan Lajnah Istiqomah, Vol.10, 2010). h. 927.

bergaul yang tidak baik misalnya yang suka bergadang, keluyuran, pecandu rokok, film, minum-minum, lebih-lebih lagi teman bergaul lawan jenis yang amoral. Penzina, pemabuk dan lain-lain, pastilah akan menyeret mahasiswa ke ambang bahaya dan pastilah belajarnya akan berantakan. Mahasiswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar mahasiswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan lengah).

d) Bentuk Kehidupan Masyarakat/Lingkungan *Kost*

Kehidupan masyarakat disekitar juga berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh tidak baik pada mahasiswa yang berada di situ. Sebaliknya jika lingkungannya adalah orang-orang baik dan terpelajar, mahasiswa secara tidak langsung akan terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya.³¹

Berdasarkan uraian diatas lingkungan masyarakat terkhusus lingkungan *kost* tak kalah berpengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa. Maka indikator-indikator lingkungan *kost* dalam penelitian

³⁰ Abdullah Idi dan Safrina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 170.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 70-71.

ini meliputi: kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat/ lingkungan *kost*.

4. Karakteristik Lingkungan Sosial di Sekitar *Kost*

Lingkungan sosial dapat berupa orang seorang atau pribadi seseorang, sekumpulan orang seperti keluarga, masyarakat, teman-teman sekelas, organisasi. Selain itu juga terdapat lingkungan sosial lainnya yang berupa karya manusia seperti benda-benda karya manusia, karya seni, karya elektronik, program televisi, radio, karya tulis/buku-buku, majalah dan budaya manusia lainnya termasuk pendidikan dan agama yang semuanya akan mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan manusia.³²

Siswojo mengelompokkan isi lingkungan sosial menjadi empat kategori, yakni: (1) fisik, teknologi, dan sumber manusia; (2) system hubungan keluarga dalam masyarakat; (3) jaringan-jaringan organisasi; dan cara-cara berpikir, kepercayaan, dan nilai-nilai yang ada dan dianut oleh anggota masyarakat.³³

Menurut Dwi Prasetya Danarjati, dkk, lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial primer adalah lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat antara anggota satu dengan anggota lain, anggota satu saling kenal mengenal dengan baik dengan anggota lainnya. Contohnya lingkungan keluarga, teman sebaya, dan guru, sedangkan lingkungan sosial sekunder yaitu lingkungan sosial yang

³² Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 40.

³³ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 197.

hubungan anggota satu dengan anggota lain agak longgar atau pada umumnya anggota satu dengan lain kurang bahkan tidak saling mengenal. Contohnya lingkungan ini seperti masyarakat tempat tinggal maupun sekitarnya.³⁴

5. Indikator Lingkungan *Kost*

- 2) Kegiatan mahasiswa dalam Lingkungan *Kost*: Kegiatan kemasyarakatan di lingkungan *kost*, Kegiatan mahasiswa di *kost* setelah kuliah.
- 3) Mass media: Nonton film dan membaca buku.
- 4) Teman bergaul: Kegiatan bersama teman bergaul dan Karakteristik teman bergaul.
- 5) Bentuk Kehidupan lingkungan *kost*: Suasana sekitar lingkungan *kost* dan Kehidupan sosial atau kemasyarakatan.

6. Jenis-jenis *Kost*

- 1) *Kost* keluarga

Kost jenis ini biasanya murah meriah. Banyak kemunculannya berangkat dari idealisme pemilik yang ingin membantu pasangan suami istri yang baru memulai hidup sebagai keluarga. Biasanya berada di pinggiran-pinggiran kota.

³⁴ Dwi Praselia Danarjati, dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.73.

2) *Kost* Mahasiswa

Sesuai dengan namanya tentu saja kalau jenis ini dari awal diperuntukkan untuk kalangan mahasiswa. Lokasinya di sekitar kampus.

3) *Kost* untuk pegawai atau karyawan

Kost jenis ini biasanya tentu saja berlokasi di sekitar pabrik atau kantor. Didirikan untuk membantu kebutuhan akan hunian para pegawai atau karyawan kantor/pabrik tersebut.

4) *Kost* untuk *Traveller*

Kost ini bermunculan seiring dengan perkembangan zaman dengan canggihnya sarana telekomunikasi di era digital milenial. Tren-nya saat ini ada budaya *travelling* untuk kawula muda yang suka dengan kunjungan destinasi wisata ke berbagai tempat. *Kost* jenis ini tentu saja berlokasi di wilayah destinasi tujuan wisata tertentu. Biasanya harganya lebih mahal dari 3 jenis *kost* sebelumnya karena dibangun khusus untuk harian dan tujuan wisata.³⁵

7. Dampak *Kost*

Dampak bagi *kost* yang cenderung bebas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Dampak Positif yaitu: waktu yang di dapat sangat banyak, sehingga bisa di manfaatkan untuk kegiatan perkuliahan yang membutuhkan jam malam

³⁵ <https://www.softwarekost.com/usaha-kost/jenis-usaha-kost>, (diakses pada tanggal 02 November 2020).

- 2) Dampak Negatif: terlalu bebas juga tidak baik, hal itu akan mendekatkan pada hal-hal negatif seperti kurang menghargai waktu, kurang adanya rasa disiplin, jika tidak dapat mengendalikan diri maka dia akan mungkin sekali terjerumus pada pergaulan bebas.

Dampak dari aturan-aturan bagi *kost* yang ketat antara lain sebagai berikut:

- 1) Dampak positif: Bisa mengontrol perilaku dari setiap penghuni *kost*, Mengajarkan sikap kedisiplinan, Adanya pengawasan yang dapat menghindarkan seseorang dari hal-hal yang negatif
- 2) Dampak negatif : Kurang ada waktu untuk kegiatan lain, karena jam malam telah di batasi.

Suatu kebiasaan yang di lakukan terus menerus pasti secara tidak langsung akan ikut mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam hal ini, lingkungan *kost* sangat menentukan perubahan pada seseorang. Jika lingkungan itu mempunyai kebiasaan yang baik, maka kebiasaan yang di hasilkan individu itu juga akan baik. Misalnya, di dalam suatu *kost* yang menanamkan sikap disiplin yaitu dalam sholat berjamaah, kegiatan bersih-bersih, maka pribadi yang dulunya kurang rajin beribadah dan jarang melakukan kegiatan bersih-bersih akan ikut menjadi rutin, hal ini di karenakan lingkungan *kost*nya selalu melakukan hal yang serupa.

Namun sebaliknya, jika dalam suatu *kost* tersebut mempunyai kebiasaan yang buruk, penerus itu akan mempengaruhi penghuni yang ada di *kost* tersebut. Sebagai contoh, di dalam suatu *kost* yang setiap individunya mempunyai

kebiasaan suka berbelanja, maka secara tidak langsung itu akan mempengaruhi yang lain, yang sebelumnya mereka tidak terlalu suka berbelanja. Karena keinginan seseorang untuk bisa lebih dari yang lain, sifat egolah yang kemudian muncul sehingga mereka juga ikut dalam kebiasaan tersebut dan akhirnya sampailah mereka dalam budaya konsumerisme.

Pembentukan sikap, tingkah laku dan perilaku sosial remaja banyak ditentukan oleh pengaruh lingkungan ataupun teman-teman sebaya. Biasanya mereka sungkan saat menolak ajakan teman dekatnya seperti yang di katakan narasumber saya. Dia mengatakan bahwa “lingkungan kos berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian seseorang, karena terbukti yang dulunya temannya rajin belajar dan rajin mengunjungi perpustakaan pada akhirnya terpengaruh oleh temannya, dengan pengaruh-pengaruh yang negatif mulai dari suka belanja, keluar malam, mengabaikan tugas kuliah dan juga sampai jarang masuk kuliah”.³⁶

B. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia disebut prestasi yang dapat diartikan sebagai usaha. Prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan diberi pengertian

³⁶ Kurt Lewin, *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat*, (edisi terjemahan), Jakarta: Kencana, 2011, h. 111.

sebagai kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.³⁷

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar individu dalam belajar³⁸ Prestasi Akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar. Prestasi akademik juga diartikan dengan istilah yang menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.³⁹

³⁷ Ratna Indriyani, "Pengaruh Asal Sekolah Dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep", *Jurnal Kebidanan*, Vol. 1 No. 2, 2014, h. 5.

³⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 26.

³⁹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan (Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), h. 895.

Prestasi akademik menurut para ahli:

Menurut Suryabrata ialah sebagai penilaian hasil pendidikan, yaitu untuk mengetahui pada waktu dilakukannya penilaian sejauh manakah anak didik setelah ia belajar dan berlatih dengan sengaja.⁴⁰

Menurut Hipjillah, prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, dimana hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah, hasil tersebut diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan dalam bentuk angka maupun kalimat sesuai dengan yang dicapai oleh setiap mahasiswa pada suatu periode tertentu.⁴¹

Menurut M. Surya prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁴²

Sedangkan Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang

⁴⁰ Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 34.

⁴¹ Hipjillah, "Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; antara Konsumsi dan Prestasi Akademik", *Jurnal Ilmiah: Universitas Brawijaya, Malang*. September 2015.

⁴² Surya, Mohammad, *Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 2004, h.75.

setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar.⁴³

2. Indikator Prestasi Akademik

Indikator prestasi belajar/akademik adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh mahasiswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Dengan demikian, indikator hasil belajar merupakan kemampuan mahasiswa yang dapat diobservasi. Artinya, hasil yang diperoleh setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.⁴⁴

Adapun yang menjadi indikator utama prestasi akademik adalah sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun berkelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilihat dari nilai IP atau IPK.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh mahasiswa, baik secara individual maupun berkelompok.

Jadi, indikator utama prestasi akademik mahasiswa menurut penulis ialah hasil belajar yang dilihat dari nilai akhir yaitu IP atau IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), perilaku yang ditunjukkan selama proses pembelajaran, dan daya serap siswa itu sendiri.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses

⁴³ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1997), h. 168.

⁴⁴ Bahri, Syaiful D, dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 2002), h. 120.

belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi 3 ranah, yaitu ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif.⁴⁵ Perinciannya adalah sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan pengenalan baru atau mengingat kembali (menghafal) suatu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual. Aspek kognitif dibedakan atas 6 jenjang, yaitu: Pengetahuan, Ingatan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintesis.

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotor.

Meliputi keterampilan motorik atau keterampilan atau yang menunjukkan gerak (skill).

Selanjutnya agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis prestasi belajar dengan indikatornya, berikut ini penulis menjelaskan indikator prestasi belajar dalam bentuk tabel.

⁴⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010), h. 42.

Tabel 2.1
Indikator Prestasi Belajar

Indikator Prestasi Akademik	Deskripsi
1. Ranah Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. b. Mahasiswa memahami pelajaran dengan baik. c. Dosen memberikan penjelasan pembelajaran dengan jelas.
2. Ranah Afektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu merespon dengan baik pelajaran. b. Mahasiswa dapat memecahkan masalah dengan baik. c. Model yang di berikan dosen dalam proses pembelajaran menyenangkan.
3. Ranah Psikomotor	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang di dapat di kehidupan sehari-hari.
4. Nilai Akhir	

5. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor intern yang berasal dari siswa itu sendiri, dan faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa tersebut.

a. Faktor dari dalam diri siswa

Faktor dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang di capai siswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh Clark, bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, faktor fisik dan psikis. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar. Sebab

hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diniati dan disadari. Siswa harus merasakan adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

b. Faktor dari luar atau faktor lingkungan

Faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Carroll hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 5 faktor, yaitu: bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran dan kemampuan individu.⁴⁶

Menurut Slameto Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor intern

a) Faktor jasmaniah. Terdiri dari:

a. Faktor kesehatan. Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, jika keadaan badannya lemah dan kurang darah ataupun ada gangguan kelainan inderanya.

b. Faktor cacat tubuh. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurnanya tubuh atau badan. Cacat ini

⁴⁶ Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 39.

bisa berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain-lain.

- b) Faktor psikologis. Terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan. Baik kelelahan secara jasmani maupun rohani.

2. Faktor ekstern.

- a) Faktor keluarga. Terdiri dari cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah. Terdiri dari metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat. Terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

6. Macam-macam Prestasi Akademik

a. Kemampuan Bahasa

Semakin berkembangnya seseorang menuntut ia untuk memiliki penalaran yang lebih tinggi, hal tersebut sangat bergantung pada penggunaan bahasa. Bahasa adalah alat untuk membangun dan membentuk hubungan yang memperluas pengetahuan.

b. Kemampuan Matematika

Kemampuan berhitung mempunyai fungsi yang menekankan berfikir dalam menghadapi situasi yang memerlukan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan angka.

c. Kemampuan Ilmu Pengetahuan/Sains

Dalam dunia yang dipenuhi dengan produk-produk ilmiah, literasi sains menjadi suatu keharusan bagi setiap orang. Setiap orang perlu menggunakan informasi ilmiah untuk melakukan pilihan yang dihadapinya setiap hari. Melalui studi ilmu pengetahuan bertambahlah pengetahuan seseorang tentang dunia.⁴⁷

C. Hubungan Lingkungan *Kost* dan Prestasi Akademik

Warga masyarakat di sekitar tempat *kost* mempunyai peran penting dalam membentuk perilaku anak *kost* karena mereka masih dalam taraf perkembangan, sehingga membutuhkan bimbingan dari masyarakat terutama dalam membentuk sikap sosial yang baik.⁴⁸

Masyarakat sekitar kampus yang setiap saat menerima mahasiswa untuk tinggal (*kost*), dalam sosiologi dikategorikan sebagai lingkungan sosial sekunder. Lingkungan sosial sekunder adalah suatu lingkungan dimana antara individu yang ada di dalamnya mempunyai hubungan dengan individu lainnya, pengaruh lingkungan ini relatif tidak mendalam. Lingkungan sosial sekunder

⁴⁷ Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 39.

⁴⁸ Hafsa Budi. "Pengaruh Kebutuhan Komunikasi Anak Kost Dengan Pemilik Kost...", h. 8.

adalah kelompok-kelompok besar yang terdiri dari banyak orang. Hubungannya tak perlu berdasarkan kenal-mengenal secara pribadi dan sifatnya tidak begitu langgeng. Lingkungan sosial sekunder seperti lingkungan masyarakat sangat memengaruhi proses belajar peserta didik.⁴⁹

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor-faktor tersebut meliputi kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran maka anakpun dapat terpengaruh pula.

Berdasarkan uraian di atas, lingkungan masyarakat terkhusus lingkungan *kost* tak kalah berpengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa. Maka indikator-indikator lingkungan *kost* dalam penelitian ini meliputi: kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat atau lingkungan tetangga.

⁴⁹ Muladi Wibowo, "Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan Smk Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik", *Jurnal Ekplanasi*, Vol VI No. 2, (Tahun 2011): h.115.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.⁵⁰

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *ex-postfacto*. Metode Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.⁵¹ Variabel bebas yang diselidiki adalah lingkungan tempat tinggal yang diklarifikasi menjadi satu variabel yaitu lingkungan *kost*. Variabel terikatnya adalah prestasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional, peneliti mencari

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), h. 14.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian*,...h.16.

pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya yakni lingkungan tempat tinggal yang diklarifikasi menjadi satu variabel bebas yaitu lingkungan *kost*. Variabel terikat yakni prestasi akademik mahasiswa.

3. Desain Penelitian

Suatu penelitian ilmiah dilakukan bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan dikaji, agar supaya tujuan tersebut dapat tercapai, maka dari itu diperlukan suatu model atau rancangan penelitian agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat dicapai sesuai dengan tujuan dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun desain dari penelitian ini ialah menggunakan desain regresi linear sederhana. Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk lebih jelasnya peneliti memberikan gambaran rancangan penelitian. Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah desain regresi linear sederhana, peneliti mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry, Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁵³

Menurut Rusdin Pohan, populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian.⁵⁴ Jadi populasi adalah keseluruhan obyek penilaian yang terdiri dari benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, tes nilai, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2016 yang berjumlah 117 mahasiswa. Pertimbangan memilih angkatan 2016 karena telah melakukan observasi awal dan juga karena satu angkatan dengan peneliti sendiri.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁶ Adapun jenis *nonprobability sampling*, yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 117.

⁵³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 118.

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 99.

⁵⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 54.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 112.

Menurut Juliansyah *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak untuk dijadikan sampel.⁵⁷ *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misal akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.⁵⁸

Jumlah penentuan sampel atau responden tidak berpedoman pada rumus atau teori tertentu, karena data dari seluruh mahasiswa yang tinggal di *kost* tidak diketahui secara pasti, juga *kost* mana saja yang ditempati oleh mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling tidak semuanya diketahui, kemudian tidak semua penghuni *kost* berada di tempat *kost* ketika peneliti berkunjung. Karena berbagai keterbatasan tersebut, peneliti hanya mengambil sampel dari mahasiswa Bimbingan Konseling yang berada di tempat *kost* sebanyak 25 sampel dari 117 populasi yang dianggap cocok di jadikan sebagai objek penelitian. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 orang mahasiswa jurusan BK UIN Ar-raniry angkatan 2016.

⁵⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, h. 155.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 124.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan pengindraan.⁵⁹

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tiap-tiap responden tentang kehidupan *kost* dan prestasi akademiknya.⁶⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, agenda dan sebagainya.⁶¹

Tabel 3.1

No	Instrumen Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Observasi	Pengamatan langsung kepada mahasiswa Bimbingan Konseling.
2	Kuesioner	Berupa beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden.
3	Dokumentasi	KHS/Dokumentasi nilai akhir.

⁵⁹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 57.

⁶⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), h. 78.

⁶¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 58.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶² Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala Likert* yang digunakan yaitu untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶³ *Skala likert* dalam penelitian ini dengan bentuk *checklist*.

Kisi-kisi instrumen dikembangkan dari berbagai aspek yang berkaitan dengan prestasi mahasiswa yang tinggal di lingkungan *kost*. Dimana di dalam kisi-kisi instrumen ini terdapat variabel, indikator, sub indikator, pernyataan positif (*favorable*), pernyataan negatif (*unfavorable*) total jumlah item pernyataan. Jumlah item pernyataan angket lingkungan *kost*: positif (*favorable*) sebanyak 20, dan item pernyataan negatif (*unfavorable*) sebanyak 20 sehingga total keseluruhan menjadi 40 item pernyataan. Sedangkan jumlah item pernyataan angket prestasi akademik: positif (*favorable*) sebanyak 22, dan item pernyataan negatif (*unfavorable*) sebanyak 18 sehingga total keseluruhan menjadi 40 item pernyataan.

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 118.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 134.

Kisi-kisi instrumen Lingkungan *Kost* dan Prestasi Akademik dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2 di bawah ini:

Kisi-Kisi Instrumen
“Pengaruh Lingkungan Kost Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry”

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Lingkungan *cost* (Sebelum Uji valid)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Total
			+	-	
Lingkungan Kost (X)	Kegiatan Mahasiswa dalam Lingkungan <i>cost</i>	Kegiatan kemasyarakatan di lingkungan <i>cost</i>	1,2,3	4,5	5
		Kegiatan di <i>cost</i> setelah kuliah	6,7	8,9,10	5
	Mass Media	Menonton film	11,12	13,14,15	5
		Membaca buku	16,17,18	19,20	5
	Teman Bergaul	Kegiatan bersama teman bergaul	21,22	23,24,25	5
		Karakteristik teman bergaul	26,27,28	29,30	5
	Bentuk Kehidupan lingkungan <i>cost</i>	Suasana sekitar lingkungan <i>cost</i>	31,32	33,34,35	5
		Kehidupan sosial atau kemasyarakatan	36,37,38	39,40	5
Jumlah			40		

Tabel 3.3

Kisi-kisi Prestasi Akademik (Sebelum Uji Valid)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Total
			+	-	
Prestasi Akademik (Y)	Ranah Kognitif	Proses berfikir mahasiswa	1,2,3,4,5,6,7	8,9,10,11,12,13	13
	Ranah Afektif	Sikap mahasiswa	14,15,16,17,18,19,20	21,22,23,24,25,26	13
	Ranah Keterampilan		27,28,29,30	35,36,37,38	14

	Psikomotor	mahasiswa	0,31,32, 33,34	8,39,40	
	Hasil Ujian		-		
	Jumlah		40		

Adapun hasil validasi instrumen Lingkungan *Kost* dengan menggunakan rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	573	0.361	Valid	Dipakai
2	792	0.361	Valid	Dipakai
3	715	0.361	Valid	Dipakai
4	405	0.361	Valid	Dipakai
5	240	0.361	Invalid	Dibuang
6	559	0.361	Valid	Dipakai
7	499	0.361	Valid	Dipakai
8	493	0.361	Valid	Dipakai
9	511	0.361	Valid	Dipakai
10	558	0.361	Valid	Dipakai
11	481	0.361	Valid	Dipakai
12	735	0.361	Valid	Dipakai
13	616	0.361	Valid	Dipakai
14	825	0.361	Valid	Dipakai
15	422	0.361	Valid	Dipakai
16	503	0.361	Valid	Dipakai
17	114	0.361	Invalid	Dibuang
18	173	0.361	Invalid	Dibuang
19	499	0.361	Valid	Dipakai
20	793	0.361	Valid	Dipakai
21	683	0.361	Valid	Dipakai
22	312	0.361	Invalid	Dibuang
23	153	0.361	Invalid	Dibuang
24	548	0.361	Valid	Dipakai
25	579	0.361	Valid	Dipakai
26	853	0.361	Valid	Dipakai
27	752	0.361	Valid	Dipakai
28	604	0.361	Valid	Dipakai
29	737	0.361	Valid	Dipakai
30	779	0.361	Valid	Dipakai
31	609	0.361	Valid	Dipakai
32	703	0.361	Valid	Dipakai

33	709	0.361	Valid	Dipakai
34	520	0.361	Valid	Dipakai
35	269	0.361	Invalid	Dibuang
36	452	0.361	Valid	Dipakai
37	334	0.361	Invalid	Dibuang
38	456	0.361	Valid	Dipakai
39	821	0.361	Valid	Dipakai
40	607	0.361	Valid	Dipakai

Sumber: Output SPSS 22

Adapun hasil validasi instrumen Prestasi Akademik dengan menggunakan rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	379	0.361	Valid	Dipakai
2	766	0.361	Valid	Dipakai
3	652	0.361	Valid	Dipakai
4	354	0.361	Invalid	Dibuang
5	161	0.361	Invalid	Dibuang
6	551	0.361	Valid	Dipakai
7	528	0.361	Valid	Dipakai
8	458	0.361	Valid	Dipakai
9	430	0.361	Valid	Dipakai
10	469	0.361	Valid	Dipakai
11	439	0.361	Valid	Dipakai
12	730	0.361	Valid	Dipakai
13	611	0.361	Valid	Dipakai
14	772	0.361	Valid	Dipakai
15	375	0.361	Valid	Dipakai
16	436	0.361	Valid	Dipakai
17	141	0.361	Invalid	Dibuang
18	250	0.361	Invalid	Dibuang
19	538	0.361	Valid	Dipakai
20	774	0.361	Valid	Dipakai
21	213	0.361	Invalid	Dibuang
22	300	0.361	Invalid	Dibuang
23	195	0.361	Invalid	Dibuang
24	503	0.361	Valid	Dipakai
25	364	0.361	Valid	Dipakai
26	530	0.361	Valid	Dipakai
27	775	0.361	Valid	Dipakai

28	544	0.361	Valid	Dipakai
29	691	0.361	Valid	Dipakai
30	787	0.361	Valid	Dipakai
31	430	0.361	Valid	Dipakai
32	600	0.361	Valid	Dipakai
33	708	0.361	Valid	Dipakai
34	461	0.361	Valid	Dipakai
35	360	0.361	Invalid	Dibuang
36	435	0.361	Valid	Dipakai
37	248	0.361	Invalid	Dibuang
38	419	0.361	Valid	Dipakai
39	732	0.361	Valid	Dipakai
40	512	0.361	Valid	Dipakai

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, maka apabila hasil $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka pernyataan maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. penyebaran angket kepada 30 responden maka menggunakan nilai dari r_{tabel} adalah 0,361. Jadi, dari hasil validasi instrumen Pengaruh lingkungan *kost* terhadap prestasi akademik mahasiswa BK dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 yaitu ada 80 item pernyataan yang disebarakan kepada 30 responden kemudian setelah diolah menggunakan SPSS 22 menyatakan bahwa pernyataan yang dikatakan valid 64 item pernyataan dinyatakan tidak valid dan gugur sebanyak 16 item.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan *Kost*
(Sesudah Uji Validasi)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Total
			+	-	
	Kegiatan Mahasiswa dalam Lingkungan <i>kost</i>	Kegiatan kemasyarakatan di lingkungan <i>kost</i>	1,2,3	4	4
		Kegiatan di <i>kost</i> setelah kuliah	6,7	8,9,10	5

Lingkungan Kost (X)	Mass Media	Menonton film	11,12	13,14,15	5
		Membaca buku	16	19,20	3
	Teman Bergaul	Kegiatan bersama teman bergaul	21	24,25	3
		Karakteristik teman bergaul	26,27,28	29,30	5
	Bentuk Kehidupan lingkungan <i>kost</i>	Suasana sekitar lingkungan <i>kost</i>	31,32	33,34.	4
		Kehidupan sosial atau kemasyarakatan	36,38	39,40	4
Jumlah			33		

Tabel 3.7
Kisi-kisi Prestasi Akademik
(Sesudah Uji Validasi)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Total
			+	-	
Prestasi Akademik (Y)	Ranah Kognitif	Proses berfikir mahasiswa	1,2,3,6,7	8,9,10,11,12,13	11
	Ranah Afektif	Sikap mahasiswa	14,15,16,19,20	24,25,26	8
	Ranah Psikomotor	Keterampilan mahasiswa	27,28,29,30,31,32,33,34	36,38,39,40	12
	Hasil Ujian			-	
Jumlah			31		

Tabel 3.8
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

NO	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
		<i>Favourable (+)</i>	<i>Unfavourable (-)</i>
1	Sangat Sering (SS)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti terlebih dahulu melakukan tahapan validitas instrumen. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dilakukan penimbangan oleh 2 dosen ahli yaitu Ibu Asriyana, M. Pd dan ibu Maulida Hidayati, M. Pd. untuk menguji kelayakan instrumen. Masukan dari dosen ahli dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpulan data yang dibuat.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Dengan kata lain, validitas berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi dan jika suatu instrument yang tidak valid akan mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas skala hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment dengan menghitung korelasi antar skor tiap item dengan skor total pada sub skala. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisiensi
- n : Jumlah Subyek
- X : Skor Setiap Item

- Y : Skor Total
 ΣXY : Hasil Kali Skor X dan Y untuk setiap responden
 ΣX : Jumlah Skor X
 ΣY : Jumlah Skor Y
 ΣX^2 : Jumlah Kuadrat Seluruh Skor X
 ΣY^2 : Jumlah Kuadrat Seluruh Skor Y

Selanjutnya, hasil dari perhitungan validitas tersebut dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien korelasi jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrument tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Namun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, dan ini berarti instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian validasi dilakukan terhadap 40 item pernyataan dengan jumlah subjek 30 mahasiswa. Dari 40 item pernyataan angket lingkungan *kost* diperoleh 33 item pernyataan yang valid dan 7 item tidak valid. Sedangkan angket prestasi akademik dari 40 item pernyataan diperoleh 31 item pernyataan yang valid dan 9 item tidak valid. Hasil uji validasi butir item dapat dilihat pada table 3.4 dan 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Butir Item Lingkungan *Kost*

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,19,20,21,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,36,38,39,40.	33
Tidak Valid	5,17,18,22,23,35,37.	7

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas Butir Item Prestasi Akademik

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1,2,3, 6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,19,20,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,36,38,39,40.	31
Tidak Valid	4,5,17,18,21,22,23,35,37.	9

2. Uji Reliabilitas

Setelah item-item tersebut diketahui validitasnya maka kemudian dihitung reliabilitasnya. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Rumus statistik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.⁶⁴ Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

1. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
2. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat

⁶⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 196.

4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Tabel 3.12
Interval Koefisien Derajat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2009)

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan *software SPSS versi 22* dengan uji statistik Shapiro-wilk.⁶⁵ Hipotesis dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal ($\text{sig.} > 0.05$).

H_a : Data tidak berdistribusi normal ($\text{sig.} < 0.05$).⁶⁶

Tahapan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas adalah jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan jika

⁶⁵ Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 135.

⁶⁶ Setia Prama, dkk, *Dasar-Dasar Statistika dengan Software R Konsep dan Aplikasi*, (Bogor: Penerbit In Media, 2016), h.169.

probabilitas (*sig*) < 0,05, maka H_0 ditolak.⁶⁷ Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak. Untuk membuktikan normalitas data maka diuji dengan menggunakan SPSS.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

3. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas variansi ini digunakan metode uji variansi terbesar dibandingkan variansi terkecil. menggunakan table F.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Bandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan rumus db pembilang = n-1 (untuk varian terbesar) dan db penyebut = n-1 (untuk varian terkecil). Apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan homogen.

b. Teknik Pengumpulan Data

⁶⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 153-167.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data hasil penelitian, yaitu:

1. Editing, yaitu memeriksa kembali jawaban daftar pertanyaan yang diserahkan oleh responden. Kemudian angket tersebut diperiksa satu persatu, tujuannya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan yang telah diselesaikan. Jika ada jawaban yang diragukan atau tidak dijawab, maka penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawaban.
2. Skoring, yaitu merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat dalam angket. Dalam pengambilan angket menggunakan skala likert, yaitu: sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, yang harus dipilih oleh responden.
3. Analisis data, yaitu merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Sebelum sampai pada tahap analisis, peneliti harus melakukan pengolahan data yang telah terkumpul.⁶⁸

Hasil penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, regresi linier sederhana atau regresi linier menyatakan bahwa satu variable dipengaruhi (*dependent*) oleh variable lainnya. Variable yang mempengaruhi biasa disebut dengan variable bebas (*independent*).

⁶⁸ Toto Syatori Nasehudin, Nanang Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2012), h. 133

Kemudian, variable yang dipengaruhi biasa disebut variable terikat atau disebut juga variable kriterium.⁶⁹ Dengan rumus sebagai berikut:

Untuk mengetahui permasalahan garis regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX^1$$

Keterangan:

Y : Kriterium (variable terikat)

X1 dan X2 : Predator 1 dan 2 (variable bebas)

a : Intersep

b dan c : Koefisien regresi

Koefisien regresi a, b dan c untuk regresi linier 2 prediktor dengan rumus:

$$a = Y - bX^1 - cX^2$$

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$c = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah kasus atau individu

$\sum X$: Jumlah nilai variable X

$\sum Y$: Jumlah nilai variable Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai variable X

⁶⁹ Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 177-178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UINAR) adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berlokasi di Banda Aceh, Provinsi Aceh. Kampus yang diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963 ini bertempat di Jl. Syekh Abdul Rauf Darussalam Banda Aceh. Sedangkan nama Ar-Raniry sendiri diambil dari nama seorang Ulama penasehat di Kesultanan Aceh di masa kepemimpinan Sultan Iskandar Tsani. Program Studi di UIN Ar-Raniry dikelola oleh 9 fakultas dan 1 program, yaitu: Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK), Fakultas Psikologi (FP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP), Program Pascasarjana (PPs).⁷⁰

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* atau uji angket dilakukan kepada 30 mahasiswa.

⁷⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Ar-Raniry, diakses pada tanggal 20 desember 2020.

Try out ini digunakan untuk menguji atau mengetahui hasil validitas dan reliabilitas angket.

2. Uji *Try Out* Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas skala dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dengan menghitung korelasi antar skor tiap item dengan skor total pada sub skala. Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 dengan 30 responden. Untuk uji validitas pada tabel "*Corrected Item Total Correlation*". Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*. Berikut adalah skor variabel X dan Y setelah dibagikan kepada sampel penelitian :

Tabel 4.1 Skor Total Variabel (X) Lingkungan *Kost*

No	Nama	Skor Total	Alamat <i>Kost</i>
1	EN	115	Tanjung Selamat
2	STK	125	Cadek
3	SD	124	Lam Ateuk
4	PIY	116	Inong Bale
5	MN	110	Tanjung Selamat
6	NF	117	Lingke
7	YIP	117	Cadek
8	IRM	125	Ule Kareng
9	HRZ	116	Ule Kareng
10	AH	117	Ule Kareng
11	AA	123	Darussalam
12	ELP	114	Inong Bale
13	RDJ	116	Kajhu
14	MZQ	116	Ule Kareng
15	NSR	122	Tungkop
16	LM	122	Blang Krung
17	OA	113	Rukoh
18	NU	121	Rukoh
19	MSR	124	Cadek

20	NP	118	Blang Krung
21	SN	104	Rukoh
22	R	107	Tibang
23	SP	116	Lingke
24	RH	129	Kajhu
25	HMS	118	Tibang

Tabel 4.2 Skor Total Variabel (Y) Prestasi Akademik

No	Nama	Skor Total	IPK
1	EN	115	3,15
2	STK	127	3,20
3	SD	112	3,30
4	PIY	106	3,30
5	MN	101	3,20
6	NF	116	3,10
7	YIP	111	3,30
8	IRM	108	3,10
9	HRZ	113	3,30
10	AH	121	3,15
11	AA	124	3,10
12	ELP	113	3,20
13	RDJ	112	3,20
14	MZQ	112	3,15
15	NSR	113	3,25
16	LM	113	3,20
17	OA	119	3,15
18	NU	115	3,20
19	MSR	99	3,30
20	NP	109	3,15
21	SN	99	3,25
22	R	106	3,15
23	SP	110	3,30
24	RH	117	3,10
25	HMS	121	3,30

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang dapat di percaya. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat di percaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini

menggunakan SPSS 2.0 dapat dilihat dari hasil *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Lingkungan *Kost*
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96,7
	Excluded ^a	1	3,3
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	41

Berdasarkan hasil tabel di atas, penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 30 yaitu $df = 29+1 = 30$. r Tabel 0.361. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk Lingkungan *Kost* sebesar 0,746 sehingga dapat di nyatakan reliabel.

Tabel 4.5 Uji reliabilitas Prestasi Akademik

		N	%
Cases	Valid	29	96,7
	Excluded ^a	1	3,3
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

,741	41
------	----

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 30 yaitu $df = 29+1 = 30$. r Tabel 0.361. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk Lingkungan *Kost* sebesar 0,741 sehingga dapat di nyatakan reliabel.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah persiapan adalah pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran angket guna untuk meminta pendapat mengenai Lingkungan *Kost* dengan Prestasi Akademik mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 responden.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi adalah > 0.05 . Untuk uji normalitas menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.7
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan Kost	.138	25	.200 [*]	.961	25	.431
Prestasi Akademik	.113	25	.200 [*]	.970	25	.646

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data uji Shapiro-wilk berdistribusi normal, karena kedua variabel bersignifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Lingkungan Kost (X) dengan Prestasi Akademik (Y) berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara pengaruh Lingkungan *Kost* (X) terhadap Prestasi Akademik (Y). Hasil analisis ini dibantu dengan menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.8
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Lingkungan Kost	Between Groups	(Combined)	780.040	14	55.717	1.332	.329
		Linearity	221.318	1	221.318	5.292	.044
		Deviation from Linearity	558.722	13	42.979	1.028	.493
Within Groups			418.200	10	41.820		
Total			1198.240	24			

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi pada baris linierity diperoleh $F = 5.292$ dan $p = 0,044$ ($p < 0,05$) karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pada baris deviation from linearity diperoleh $F = 1,028$ dan $p = 0,493$ ($p > 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel

Lingkungan Belajar (X) dengan Prestasi Belajar (Y) terdapat hubungan linier.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distributor atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat *homogeny* atau tidak. Hasil analisis ini dibantu dengan menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	,413	1	48	,523
	Based on Median	,471	1	48	,496
	Based on Median and with adjusted df	,471	1	46,151	,496
	Based on trimmed mean	,396	1	48	,532

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai signifikansi $0,523 > 0,05$ maka distribusi data adalah homogenya, dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan Y dinyatakan homogen.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel (X) Lingkungan *Kost* terhadap variabel (Y) Prestasi Akademik Mahasiswa

Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 for windows dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.904	27.007		1.885	.072
	Lingkungan Kost	.523	.229	.430	2.283	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Secara umum dapat dijelaskan rumus persamaan regresi linear sederhana atau persamaan garis regresi adalah $Y = a + b X_1$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada output table coefficient $a =$ angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam hal ini nilainya sebesar 50.904. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada Lingkungan *Kost* $r(X)$ maka nilai pengaruh Prestasi Akademik (Y) adalah 50.904. $b =$ angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,523. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahn 1% pengaruh Lingkungan *Kost* (X), maka Prestasi Akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,523. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Lingkungan *Kost* (X) berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik (Y) sehingga persamaan regresinya $Y = 50.904 + 0,523X$.

2. Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier dengan teknik analisis regresi yang terdapat pada program SPSS (*statistics products an service solution*) versi 22 dan hasil analisis tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.11
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.318	1	221.318	5.211	.003 ^b
	Residual	976.922	23	42.475		
	Total	1198.240	24			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kost

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari F^{hitung} adalah 5.211 sedangkan dari nilai signifikansi (angka probabilitas) 0,03 berarti kurang dari 0,05 dengan demikian H_a diterima H_o ditolak. Jadi, ada pengaruh Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry. Setelah mengetahui hasil hipotesis penelitian, tahapan selanjutnya adalah mencari kontribusi Prestasi Akademik dengan cara menghitung besar R determinan. Dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.12
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.149	6.517

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kost

Berdasarkan hasil output pada tabel di atas, nilai R sebesar 0,430 artinya terdapat korelasi. Kemudian nilai koefisien determinasi R square 0,185. Dengan ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variable (X) Lingkungan *Kost*

terhadap variable (Y) Prestasi Akademik 18,5%. Sedangkan sisanya sebesar 81,5% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor kecerdasan, faktor kesehatan dan sebagainya.

Maka, hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa hipotesis alternative (Ha) “diterima” yakni ada pengaruh signifikansi antara Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik. Sedangkan hipotesis nol (Ho) “di tolak” yakni tidak ada pengaruh signifikansi antara Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry.

E. Pembahasan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di Universitas UIN Ar-raniry Fakultas Tarbiyah Prodi Bimbingan dan Konseling hasil data dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan uji F maka diketahui hasil F hitung sebesar 5.211 sedangkan nilai signifikan (angka probabilitas) 0,003 berarti lebih kecil dari 0,05 dengan Ha diterima Ho di tolak. Jadi, ada pengaruh antara Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik mempunyai pengaruh sebesar 18,5% yang telah dibuktikan dengan ($R^2 = 0,430$ dan $p = 0,003 < 0,005$), sedangkan sisanya 81,5% adalah yang di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor kecerdasan, faktor

kesehatan dan sebagainya. Berhubung masih ada faktor lain sebesar 81,5% yang mempengaruhi Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik, tentu hal ini menjadi rekomendasi bagi peneliti yang nantinya berminat meneliti lebih lanjut dengan tema yang berkaitan dengan Lingkungan *Kost*. Dengan demikian Ha, “terdapat pengaruh Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah Uin Ar-raniry” diterima. Sedangkan Ho “tidak ada pengaruh Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah Uin Ar-raniry” di tolak.

Temuan ini mendukung teori yang mengatakan bahwa kegiatan mahasiswa dalam lingkungan *cost*, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan mahasiswa di lingkungan *cost* ikut berpengaruh dalam prestasi akademik mahasiswa yaitu seperti proses berpikir mahasiswa, sikap mahasiswa dan keterampilan mahasiswa.

1. Kegiatan Mahasiswa di lingkungan *cost*

Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika mahasiswa mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain maka belajar akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Perlulah kiranya membatasi kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika

mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar. Kegiatan ini misalnya kursus bahasa Inggris, Kelompok diskusi dan lain sebagainya.⁷¹

2. Mass Media

Mass media ini meliputi bioskop, radio, TV, surat kabar dan majalah, buku, komik, dan lain-lain. Semua itu ada dan beredar dalam masyarakat. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap mahasiswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang buruk akan memberi pengaruh yang jelek terhadap mahasiswa. Sebagai contoh. Mahasiswa yang suka nonton film atau membaca cerita-cerita detektif, pergaulan bebas, percabulan akan berkecenderungan untuk berbuat seperti tokoh yang dikagumi dalam cerita itu, karena pengaruh dari jalan ceritanya. Jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tua (bahkan pendidik), pastilah semangat belajarnya menurun dan bahkan mundur sama sekali.⁷²

3. Teman Bergaul

Teman bergaul dapat berpengaruh penting dengan perkembangan sikap, perilaku, dan cita-cita sosialnya.⁷³ Teman bergaul yang tidak baik misalnya yang suka bergadang, keluyuran, pecandu rokok, film, minum-minum, lebih-lebih lagi teman bergaul lawan jenis yang amoral. Penzina, pemabuk dan lain-lain, pastilah akan menyeret mahasiswa ke ambang bahaya dan pastilah belajarnya akan berantakan. Mahasiswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar

⁷¹ Beni Ahmad Saebani dan Hasan Basri, *Ilmu Pendidikan Islam jilid II*, (Bandung: CV Pustaka Setia), h.123.

⁷² Iwan Joko Prasetyo, Pengaruh Pemberitaan Media Massa dengan Kredibilitas Pemimpin Simbolik Keagamaan, (Jurnal Komunikasi, Vol.8, No.2, 2016). h.161

⁷³ Abdullah Idi dan Safrina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 170.

mahasiswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan lengah).

4. Bentuk Kehidupan Masyarakat/Lingkungan *Kost*

Kehidupan masyarakat disekitar juga berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh tidak baik pada mahasiswa yang berada di situ. Sebaliknya jika lingkungannya adalah orang-orang baik dan terpelajar, mahasiswa secara tidak langsung akan terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya.⁷⁴

Berdasarkan uraian di atas lingkungan masyarakat terkhusus lingkungan *kost* tak kalah berpengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa.

⁷⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 70-71.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry dengan analisis data besarnya pengaruh Lingkungan *Kost* dibuktikan dengan nilai sebesar 0,185 atau 18,5%, sedangkan sisanya 81,5% dipengaruhi aspek lain seperti faktor kecerdasan, faktor kesehatan, faktor perhatian, faktor minat dan bakat. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi dan pengaruh Lingkungan *Kost* terhadap Prestasi Akademik, artinya kedua variable X dan Y berhubungan dan berpengaruh secara signifikan.

B. Saran

Dengan memperhatikan kembali kesimpulan dan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dan sekiranya diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat.

1. Untuk mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling sebaiknya meningkatkan minat dalam belajar agar mendapatkan Prestasi Akademik yang memuaskan.
2. Untuk mahasiswa Bimbingan Konseling yang tinggal di tempat *kost* sebaiknya tidak mengikuti kebiasaan buruk penghuni *kost* lainnya.

3. Untuk orang tua diharapkan untuk memberikan perhatian penuh kepada anak dengan memberikan dorongan, membimbing dan mengarahkannya.
4. Untuk semua mahasiswa diharapkan untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan selalu memperhatikan serta mendengarkan dosen ketika menjelaskan mata kuliah.



DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardirman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:CV Rajawali.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Bahri, Syaiful D dan Zain Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Bungi, Burhan. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Danarjati Prasetia Dwi. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Danusaputro, Munadjat. (1980). *Hukum Lingkungan*. Bandung: Binacipta.
- Efendi Jaswir, Suarto Edi dan Erita Yeni. *Pengaruh Lingkungan Kos Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi (STKIP) PGRI Sumatra Barat*.
- Fadlilah Nisa. (2018). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah Man 3 Sleman Yogyakarta*.
- Hipjilah. (2015). *Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; antara Konsumsi dan Prestasi Akademik*.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Indekost>, diakses pada tanggal 2 November 2020.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Ar-Raniry, diakses pada tanggal 20 desember 2020.
- <https://www.softwarekost.com/usaha-kost/jenis-usaha-kost>, diakses pada tanggal 02 November 2020.
- Husamah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta:Prestasi, Pustaka.
- Idi, Abdullah, dan HD Safrina. (2014). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Indriyani, Ratna. (2014). *Pengaruh Asal Sekolah Dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep*.

- Lewin, Kurt. (2011). *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Mujiburran. (2016). *Panduan Akademik dan Penelitian Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Ghozali, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nasitoh Emi One. (2016). *Pengaruh Kehidupan Kos terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa IAIN Salatiga*.
- Nazir. (2014). *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nor, Aini Pratistya Dan Taman Abdullah. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*”
- Prasetyo, Iwan Joko. (2016). *Pengaruh Pemberitaan Media Massa dengan Kredibilitas Pemimpin Simbolik Keagamaan*.
- Pujasari, Yayah dan Nurdin. (2013). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Keberhasilan Belajar Siswa*.
- Purwanto, Ngalim. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Racmahwati, Ariefah. (2017). *Membangun Informasi Layanan Umum Rumah Kost Melalui Alikasi Berbasis Web*.
- Rosandi Dadi Dan Andriawan Oktarista Feby. (2013). *Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kost Di Kota Bandung Berbasis Android*.
- S. Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sabri, Alisuf. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Saebani Ahmad Beni dan Basri Hasan. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam jilid II*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salim, Emil. (1982). *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Mutiara.

- Sarwono, Jonathan dan Salim, Nur Hendra. (2017). *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Setia Prama. (2016). *Dasar-Dasar Statistika dengan Software R Konsep dan Aplikasi*. Bogor: Penerbit In Media.
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2004). *Metodologi Penelitian: Petunjuk praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukardi, (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surya, Mohammad. (2004). *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, Muladi. (2011). *Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan Smk Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik*.
- Winkel. (1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yai, Abu Ahmad. (2010). *Teman Begaul. Cerminan Diri Anda*. Surakarta: Yayasan Lajnah Istiqomah.

Angket

“Pengaruh Lingkungan *Kost* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry”

A. Identitas Responden

Nama :

Nim :

B. Petunjuk Pengisian :

1. Skala ini sebagai alat untuk mengetahui gambaran lingkungan *kost* anda
2. Kesiapan, keseriusan dan kejujuran Anda dalam menjawab atau mengisi skala ini sangat membantu dalam penelitian.
3. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda (√) “checklist” pada kolom yang dianggap paling sesuai.

C. Keterangan

SS : Sangat Sering

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	KK	JR	TP
1	Saya memilih tiduran dari pada mengerjakan tugas.		√			

Angket Lingkungan *Kost*

No	Pernyataan	SS	S	KK	JR	TP
1	Saya ikut berpartisipasi apabila ada kegiatan di lingkungan <i>kost</i> .					
2	Saya menyapa tetangga <i>kost</i> apabila berpapasan di jalan.					
3	Saya senang berbagi ilmu kepada masyarakat di lingkungan <i>kost</i> .					
4	Saya malas bersosialisasi di lingkungan <i>kost</i> tempat saya tinggal.					
5	Saya langsung istirahat setelah sampai di <i>kost</i> .					
6	Saya senang memasak bersama teman <i>kost</i> saya.					
7	Saya lebih suka bermain game online sesampai di <i>kost</i> dari pada menyelesaikan tugas kuliah.					
8	Saya memilih untuk tidak mengulang pelajaran kuliah apabila sampai di <i>kost</i> .					
9	Saya banyak menghabiskan waktu di <i>kost</i> dengan berkumpul dan cerita-cerita bersama teman <i>kost</i> .					
10	Saya mematikan TV atau HP agar lebih fokus belajar.					
11	Saya suka menonton film yang berkaitan dengan pendidikan.					
12	Saya begitu asyik menonton film sehingga lupa akan tugas kuliah.					
13	Saya menonton sampai larut malam dengan teman <i>kost</i> .					
14	Saya berkhayal seakan-akan saya adalah tokoh di dalam film yang di tonton.					
15	Saya lebih memilih membaca buku dari pada bermain game ketika sedang bosan.					
16	Menurut saya membaca buku tidak ada faedahnya.					
17	Saya mudah lupa dengan isi buku yang telah saya baca.					

18	Saya mudah beradaptasi dan menjalin hubungan baik dengan teman <i>kost</i> .					
19	Saya dan teman-teman mengunjungi perpustakaan hanya ketika ada tugas saja.					
20	Saya dan teman-teman <i>kost</i> suka begadang hingga larut malam.					
21	Saya tinggal di <i>kost</i> bersama teman yang pintar, tertib dan disiplin.					
22	Teman bergaul saya tidak keluar malam karena fokus belajar dan mengerjakan tugas kuliah.					
23	Teman saya adalah tipe yang setia kawan.					
24	Saya tinggal di <i>kost</i> bersama teman yang pemalas dan kurang disiplin.					
25	Saya bergaul dengan teman yang suka berbelanja.					
26	Saya tinggal di <i>kost</i> yang tidak jauh dari jalan raya.					
27	Lingkungan <i>kost</i> yang saya tempati memiliki aturan dan tata tertib.					
28	Saya merasa terganggu tinggal di <i>kost</i> yang ada ibu/bapak <i>kost</i> .					
29	Suasana <i>kost</i> mengganggu kegiatan belajar saya.					
30	Saya senang bersosialisasi dengan masyarakat di sekitar <i>kost</i> .					
31	Saya memilih kegiatan sekitar <i>kost</i> yang mendukung belajar saya.					
32	Saya dan teman <i>kost</i> lainnya enggan mengunjungi warga yang terkena musibah.					
33	Saya tidak nyaman berbaur dengan masyarakat di sekitar <i>kost</i> .					

Angket Prestasi Akademik

No	Pernyataan	SS	S	KK	JR	TP
1	Saya mudah memahami materi yang diberikan bapak/ibu dosen.					

2	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah tanpa bantuan orang lain.					
3	Saya lebih menyukai mata kuliah praktek dari pada materi.					
4	Saya bersimpati kepada teman yang sedang mengalami kesulitan.					
5	Saya menanyakan kepada bapak/ibu dosen apabila ada materi yang tidak saya pahami.					
6	Saya merasa metode yang digunakan bapak/ibu dosen tidak cocok dengan materi pembelajaran.					
7	Pendekatan yang digunakan bapak/ibu dosen membuat saya kebingungan memahami materi yang disampaikan.					
8	Saya merasa bahwa saya tidak harus aktif di dalam kelas.					
9	Saya sulit bersikap terbuka (<i>open minded</i>).					
10	Saya merasa gengsi mengakui kesalahan yang saya perbuat.					
11	Saya mengabaikan materi yang sulit dipahami.					
12	Saya merasa antusias ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.					
13	Saya tetap belajar meskipun bapak/ibu dosen berhalangan hadir.					
14	Saya senang setiap mendapat tugas dari bapak/ibu dosen dan langsung mengerjakannya sesampai di <i>kost</i> .					
15	Saya bersikap jujur ketika mengikuti ujian.					
16	Saya menghargai pendapat orang lain meski tidak sepemikiran dengan saya.					
17	Saya malas mengulang pembelajaran ketika sampai di <i>kost</i> .					
18	Saya cenderung diam dan pasif dalam diskusi kelompok.					
19	Saya sengaja datang terlambat agar bisa duduk di belakang.					
20	Saya menentukan sendiri cara belajar dalam memahami materi mata kuliah.					

21	Saya senang mencoba hal-hal baru.					
22	Saya merasa percaya diri ketika presentasi.					
23	Saya mampu mengerjakan beberapa tugas sekaligus dalam waktu semalam.					
24	Saya mudah memahami apa yang dijelaskan oleh bapak/ibu dosen.					
25	Saya memiliki keingintahuan yang besar dalam segala hal.					
26	Saya mampu membuat keputusan /menyelesaikan masalah.					
27	Saya mampu membuat suasana kelas yang kondusif.					
28	Saya lebih mengutamakan aktivitas lain dari pada belajar.					
29	Saya mengerjakan tugas sambil menonton di <i>kost</i> .					
30	Saya ragu-ragu dengan jawaban saya ketika ujian sedang berlangsung.					
31	Saya kesulitan mengerjakan tugas tentang statistik.					

A. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Lingkungan kost

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	29	96,7
Excluded ^a	1	3,3
Total	30	100,0

b. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.4

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
,746	41

Prestasi Akademik

Case Processing Summary		
	N	%
Cases Valid	29	96,7
Excluded ^a	1	3,3
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
,741	41

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan Kost	.138	25	.200 [*]	.961	25	.431
Prestasi Akademik	.113	25	.200 [*]	.970	25	.646

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Linearitas

Tabel 4.8
ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Lingkungan Kost	Between Groups	(Combined)		780.040	14	55.717	1.332	.329
		Linearity		221.318	1	221.318	5.292	.044
		Deviation from Linearity		558.722	13	42.979	1.028	.493
	Within Groups		418.200	10	41.820			
Total				1198.240	24			

3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.413	1	48	.523
	Based on Median	.471	1	48	.496
	Based on Median and with adjusted df	.471	1	46,151	.496
	Based on trimmed mean	.396	1	48	.532

C. Analisis Regresi Linear Sederhana

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.904	27.007		1.885	.072
	Lingkungan Kost	.523	.229	.430	2.283	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

2. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.318	1	221.318	5.211	.003 ^b
	Residual	976.922	23	42.475		
	Total	1198.240	24			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kost

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.149	6.517

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kost

DOKUMENTASI PENELITIAN

